

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode penelitian triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR sebesar 98,3 persen dan sisanya sebesar 1,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Maka, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah dapat diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya kontribusi LDR sebesar 2,10 persen, maka hipotesis yang menyatakan bahwa LDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.

3. Variabel LAR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya kontribusi LAR sebesar 0,19 persen, maka hipotesis yang menyatakan bahwa LAR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
4. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya kontribusi IPR sebesar 1,53 persen, maka hipotesis yang menyatakan bahwa IPR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya kontribusi NPL sebesar 5,06 persen, maka hipotesis yang menyatakan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
6. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya kontribusi APB sebesar 3,20 persen, maka hipotesis yang menyatakan bahwa

APB memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.

7. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya kontribusi IRR sebesar 6,96 persen, maka hipotesis yang menyatakan bahwa IRR memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
8. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya kontribusi PDN sebesar 13,54 persen, maka hipotesis yang menyatakan bahwa PDN memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
9. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya kontribusi BOPO sebesar 94,86 persen, maka hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
10. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya

kontribusi FBIR sebesar 2,37 persen, maka hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.

11. Variabel BOPO memiliki pengaruh yang dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 karena variabel BOPO memiliki nilai koefisien determinasi parsial sebesar 94,86 persen lebih besar dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini pada laporan publikasi Bank BRI Agroniaga, Tbk yang tidak mempublikasikan laporan keuangan pada triwulan I tahun 2019 di situs OJK.

5.3 Saran

1. Bagi Pihak Bank Sampel Penelitian
 - a. Kepada bank sampel penelitian khususnya Bank QNB Indonesia, Tbk yang memiliki rata-rata ROA terendah, untuk hal ini Bank QNB Indonesia, Tbk harus lebih mengefisiensikan profitabilitas dalam menghasilkan keuntungan dengan mengandalkan laba sebelum pajak.
 - b. Kepada bank sampel penelitian khususnya Bagi Bank QNB Indonesia, Tbk yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi, untuk lebih mengefisiensikan biaya operasional bersamaan dengan peningkatan pendapatan operasional.

- c Kepada sampel bank yang terkait dengan nilai tukar disarankan meningkatkan kemampuan analisis terhadap nilai tukar, jika nilai tukar pada tahun mendatang mengalami peningkatan maka kepada semua sampel bank yang memiliki rata-rata PDN positif untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kondisi tersebut agar terhindar dari risiko nilai tukar.
 - d Kepada sampel bank yang terkait dengan suku bunga disarankan meningkatkan kemampuan analisis terhadap tingkat suku bunga, jika tingkat suku bunga pada tahun mendatang mengalami peningkatan dan $IRR > 100$ persen maka disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi tersebut.
 - e Kepada bank sampel penelitian yang memiliki NPL tertinggi yaitu Bank QNB Indonesia, Tbk agar lebih meningkatkan persentase total kredit daripada kredit bermasalah.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Saran bagi penelitian selanjutnya untuk lebih menambah variabel bebas yang belum diteliti pada penelitian ini seperti NIM, ROE, FBIR yang juga memiliki pengaruh terhadap ROA.
 - b. Menambah kriteria sampel bank penelitian untuk mendapatkan hasil yang akurat dan bank sampel yang memiliki total aset yang lebih besar.
 - c. Laporan keuangan tidak tergantung pada situs OJK saja tapi juga dengan melihat situs (website) sampel masing-masing bank yang terpilih.

DAFTAR RUJUKAN

- Ikatan Bankir Indonesia. 2013. *Memahami Bisnis Bank: Modul Sertifikasi Tingkat I General Banking*. Jakarta; PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan* : Edisi Revisi 2008. Cetakan Kesebelas. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Leni Dwi Andini. 2018. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Luh Putu Sukma Wahyuni Pratiwi, Ni Luh Putu Wiagustini. 2015. "Pengaruh CAR, BOPO, NPL, Dan LDR Terhadap Profitabilitas". *E-Jurnal Manajemen*, 5(4), 2302-8912.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan Aplikasi Dan Teori. Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPF.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. www.ojk.go.id diakses 17 Desember 2019.
- PT Bank BRI Agroniaga, Tbk. (2020). Tentang Kami. <https://briagro.co.id/sejarah-bri-agro/>. Diakses 11 Januari 2020
- PT Bank Capital Indonesia, Tbk. (2012). Tentang Kami. <http://www.bankcapital.co.id/id/index.php#>. Diakses 21 November 2019
- PT Bank QNB Indonesia, Tbk. (2018). Tentang Kami <https://www.qnb.co.id./pages/about/qnb-history.html>. Diakses 22 November 2019
- Rafika Irliani. 2018. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, Dan Efisiensi Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Rommy Rifky Romadloni, Herizon. 2015. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, dan Efisiensi Terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang *Go Public*". *Journal Of Business And Banking*, 5(1), 2088-7841.
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Penerbit Kencana Prenada Media Grup.

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan,
Jakarta:www.bi.go.id, diakses pada 23 September 2019.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifandy Permata Veithzal.
2013. *Commercial Bank Manajement: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

